

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan keterangan dan pembahasan sebagaimana telah dikemukakan dalam bab-bab terdahulu, kesimpulan yang dapat ditegaskan sebagai berikut:

1. Pemikiran Maulana Muhammad Ali terhadap konsep pernikahan pada prinsipnya sesuai dengan al-Qur'an dan hadis, karena menempatkan laki-laki dan wanita dalam kesetaraan. Menurut Maulana Muhammad Ali, baik segi jasmani maupun ruhani, bahwa kedudukan wanita adalah sama seperti pria. Semua perbuatan baik pasti akan diganjar, baik dilakukan oleh pria maupun oleh wanita. Dari segi jasmani, kedudukan kaum wanita adalah setaraf dengan kedudukan kaum pria. Wanita boleh mencari uang dan boleh pula memiliki kekayaan seperti kaum pria, dan di mana perlu, wanita oleh bekerja apa saja yang ia sukai. Menurut Maulana Muhammad Ali, apabila seorang wanita memasuki masa perkawinan, ia tak kehilangan haknya yang telah ia miliki sebagai anggota masyarakat. Ia tetap bebas melakukan pekerjaan apa saja, bebas membuat perjanjian, bebas membelanjakan harta miliknya sesukanya; dan ia tak sekali-kali meleburkan diri dalam suami.
2. Pemikiran Maulana Muhammad Ali terhadap konsep pernikahan dalam perspektif kesetaraan gender terdapat pada masalah konsep: 1) kedudukan wanita sebagai isteri; 2) hubungan timbal balik antara suami isteri; 3) hak

suami isteri. Ketiga hal ini cenderung memang sesuai dengan syari'at Islam. Berbeda dengan masalah nikah *mut'ah* dan nikah *syighar*. Meskipun demikian, nikah *mut'ah* masih ada pro kontra ulama yang tidak membolehkan nikah *mut'ah*, misalnya jumhur ulama tidak membolehkan nikah *mut'ah*, sedangkan syi'ah membolehkan nikah *mut'ah*. Maulana Muhammad Ali tidak membolehkan pernikahan di bawah umur karena tidak ada satu hadis pun yang menerangkan bolehnya pernikahan di bawah umur.

B. Saran-Saran

Pria dan wanita hendaknya dipandang dalam kesetaraan karena pria dan wanita mempunyai hak dan kewajiban yang berimbang. Keduanya hendaknya dijadikan sebagai patner mitra dalam semua aktivitas kehidupan.

C. Penutup

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT, shalawat dan salamnya semoga tetap dilimpahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW. Dengan karunia Allah, penulis telah dapat menyelesaikan tulisan ini, dengan diiringi kesadaran yang sedalam-dalamnya bahwa meskipun usaha maksimal telah ditempuh, namun antara harapan dengan kenyataan kadang tidak bertemu. Kritik dan saran yang bersifat membangun menjadi harapan penulis. *Alhamdulillah.*